



JMPIS:
JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN
ILMU SOSIAL

<https://dinastirev.org/JMPIS> dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

E-ISSN: 2716-375x
P-ISSN: 2716-3758

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i4>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Sekolah Dasar

Ni Luh Putu Indriyani^{1*}, Ni Luh Gede Erni Sulindawati², Basilius Redan Werang³

¹Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia, indriyani.2@student.undiksha.ac.id

²Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia, erni.sulindawati@undiksha.ac.id

³Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia, werang267@undiksha.ac.id

*Corresponding Author: indriyani.2@student.undiksha.ac.id

Abstract: *As educational practices continue to evolve, the implementation of learning has shifted from a teacher-centered approach to a student-centered approach. One of the challenges in mathematics education is that mathematical concepts are often perceived as difficult to understand due to their abstract nature. This condition contributes to students' low learning motivation in mathematics. This study aims to analyze the role of teachers in managing the learning process to enhance students' learning motivation. The research employed a Systematic Literature Review (SLR) method. The findings indicate that teachers function not only as providers of instructional content but also as classroom managers, motivators, facilitators, mediators, evaluators, and role models for students. These various roles are interconnected in creating an effective learning environment that can foster students' learning motivation. The study concludes that teachers play a highly strategic role in improving elementary school students' learning motivation through effective classroom management, the use of engaging teaching methods and learning media, the provision of motivation and positive reinforcement, continuous evaluation practices, and the development of professional competencies.*

Keywords: *Teacher Roles, Learning Management, Learning Motivation, Mathematics*

Abstrak: Seiring dengan pergeseran waktu, implementasi pembelajaran beralih dari yang berpusat pada guru (*teacher centric*) menjadi berpusat pada siswa. Permasalahan yang terjadi pengetahuan matematika dinilai sulit dipahami karena sifatnya yang abstrak. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Jenis penelitian menggunakan kajian literatur sistematis (*Systematic Literature Review / SLR*). Hasil penelitian menunjukkan guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pengelola kelas, motivator, fasilitator, mediator, evaluator, dan teladan bagi peserta didik. Berbagai peran tersebut saling berkaitan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan guru memiliki peran yang sangat

strategis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar melalui pengelolaan kelas yang efektif, penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik, pemberian motivasi dan penguatan positif, pelaksanaan evaluasi yang berkelanjutan, serta pengembangan kompetensi profesional.

Kata Kunci: Peran Guru, Pengelolaan Pembelajaran, Motivasi Belajar, Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan disengaja untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran dimana siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka dalam bidang agama, budi pekerti, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi mereka sendiri dan masyarakat (Attakhidjah & Muhroji, 2022; Kasmiatun et al., 2025). Di dalam dunia pendidikan pasti memerlukan sosok pembimbing untuk mewujudkan tujuan dari Pendidikan. Sosok tersebut adalah seorang guru. Guru merupakan seseorang yang bekerja di bidang Pendidikan yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan talenta yang diharapkan mampu memberikan peserta didik pengetahuan yang bermakna. Guru memegang peran yang sangat penting dalam sistem Pendidikan (V. Safitri & Dafit, 2021; Yılmaz et al., 2022). Oleh karena itu, sehubungan dengan tanggung jawab mereka dalam pembelajaran, guru harus senantiasa memperbaiki kualifikasi dan kompetensinya. Kewajiban guru untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi mereka demi memajukan sektor pendidikan. Dengan demikian, seorang guru harus menjadi penjaga dan memiliki komitmen kuat untuk menjalankan profesi mengajar di sekolah.

Namun, seiring dengan pergeseran waktu, implementasi pembelajaran beralih dari yang berpusat pada guru (*teacher centric*) menjadi berpusat pada siswa (*student centric*). Perubahan ini memberikan dampak besar pada peran guru, terutama dalam pembelajaran matematika (Ghaleb, 2024; Lomba-Portela et al., 2022). Dalam pembelajaran matematika, jika anak mengalami kesulitan belajar dianggap sebagai hal yang wajar dan merupakan realitas umum. Hal ini terjadi karena matematika merupakan mata pelajaran yang dinilai menantang bagi sebagian peserta didik. Misalnya, guru yang kurang sabar dan tidak mampu menyediakan lingkungan belajar yang baik dapat menjadi penyebabnya. Pengetahuan matematika dinilai sulit dipahami karena sifatnya yang abstrak. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika. Jika guru tidak berhasil mengatasi masalah kesulitan belajar matematika, siswa akan semakin kehilangan motivasinya dalam mata pelajaran tersebut. Selain itu, kemampuan literasi matematika menjadi tantangan berkelanjutan bagi anak-anak. Jika kita mempertimbangkan relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari, kita akan menyadari betapa pentingnya peserta didik harus menguasai dasar-dasar matematika.

Berbagai temuan telah membuktikan bahwa peran guru sangat berpengaruh dalam proses serta hasil dari kegiatan pembelajaran. Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa yaitu peran guru sebagai sumber belajar, peran guru sebagai fasilitator, dan peran guru sebagai motivator. Pentingnya motivasi dan keakraban antara guru dan siswa adalah aspek yang tidak dapat diabaikan, sebab interaksi yang baik meningkatkan fokus siswa terhadap pembicaraan orang dewasa (misalnya guru atau orang tua). Dorongan yang diberikan oleh pengajar menjadi sangat signifikan karena kegiatan belajar cenderung menjadi monoton dan memengaruhi keaktifan siswa. Dalam rangka memberikan semangat, guru harus mampu merancang metode dan pendekatan pengajaran matematika yang bervariasi, menarik, dan interaktif. Peran guru dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Motivasi belajar adalah kunci utama keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan beberapa temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran di kelas sangat ditentukan oleh bagaimana guru merancang dan

melaksanakan pembelajaran di kelas tersebut. Faktor utama yang memengaruhi prestasi akademik siswa di sekolah adalah kinerja guru. Tanpa bimbingan dari seorang guru yang efektif, kualitas pembelajaran tidak akan optimal. Mengingat, pendidikan adalah aspek yang krusial di berbagai bidang, maka Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi muda yang kompeten dan memiliki fondasi kuat dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan uraian, penelitian bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE

Penelitian tentang peran guru dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar menggunakan kajian literatur sistematis (*Systematic Literature Review /SLR*). SLR adalah suatu pendekatan ilmiah yang di gunakan untuk melakukan peninjauan lietratur-literatur yang relan secara struktur dan dijalankan melalui suatu protokolyang telah ditetapkan sebelumnya (Wicaksono et al., 2024). Langkah-langkah dalam melakukan studi *literatur review*. SLR dimulai dengan menspesifikasikan research question yang ingin dijawab dengan menggunakan metode yang digunakan. SLR berfokus pada strategi pencarian untuk mengeksplorasi literature yang relevan sebanyak mungkin. Sumber data utama yang digunakan berasal dari data sekunder atau kepustakaan yang diambil dari beberapa hasil analisis literatur dan penelitian terdahulu. Proses pengumpulan data yang ditemukan bersumber dari jurnal-jurnal online yang diakses dari *search engine (google chrome)* dan *website google scholar*.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik peran guru dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. SLR bersifat analisis sekunder, yaitu meninjau data dari hasil penelitian primer yang sudah ada. Pendekatan ini efektif digunakan untuk menilai tren, hasil, dan kesimpulan umum dari berbagai penelitian empiris terkait topik yang sama. Proses kajian pustaka yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi serta menafsirkan penelitian yang fokus pada topik penelitian (Triandini, Jayanatha, Indrawan, Putra, & Iswara, 2019). Penelitian ini membatasi pengumpulan data studi literatur artikel dalam waktu lima tahun terakhir dari tahun 2020 - 2025. Lalu memilih 15 artikel yang bekaitan dengan topik yang diteliti dari beberapa artikel. Kemudian mempelajari artikel tersebut secara mendetail dan yang sesuai dengan peran guru dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. 15 artikel didapatkan terutama selaras dengan tema yang diteliti yang akan di sajikan pada bagian pembahasan dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang peran guru dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar yang dituangkan berdasarkan metode *Systemik Literature Review* (SLR). Berdasarkan hasil pengumpulan data yang berhubungan dengan peran guru dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel

No	Penulis	Judul Artikel	Hasil Temuan
1	(Aini & Hadi, 2023)	The Role of Teachers in Classroom Management on Elementary School Student Learning Outcomes	Peran guru dalam manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar meliputi strategi belajar, pembiasaan, teladan, penguatan, dan kegiatan ekstrakurikuler.

2	(Habbah et al., 2023)	Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Hasil penelitian menunjukkan strategi pengelolaan kelas yang efektif dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pantulan dari pengoptimalan pengelolaan kelas yang efektif.
3	(Hanaris, 2023)	Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif	Hasil penelitian menunjukkan strategi dan pendekatan yang efektif, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi, menantang, dan inklusif. Dalam prosesnya, guru juga berperan sebagai model peran yang inspiratif, mendukung perkembangan sosial-emosional siswa, dan memfasilitasi keterlibatan aktif dalam pembelajaran.
4	(Ramadhani & Muhroji, 2022)	Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar	Hasil menunjukkan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan memilih metode pembelajaran yang tepat, memanfaatkan kemajuan teknologi dan memahami karakteristik peserta didik.
5	(Humaysah & Sholihat, 2024)	Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Upaya yang dilakukan guru untuk memperbaiki diri Motivasi belajar meliputi menjelaskan planning yang ingin dicapai, membangunkan keinginan belajar dalam diri siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran berlangsung, menggunakan berbagai metode penyajian yang menarik, menawarkan pujian yang wajar atas keberhasilan setiap siswa, penilaian.
6	(R. Safitri et al., 2023)	Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV	Peran guru sebagai mediator atau fasilitator koordinator meminta wali kelas kelas IV untuk mengadaptasi media dari RPP. Peran guru sebagai evaluator, guru Kelas IV memberikan penilaian autentik dan mengumpulkan data hasil penilaian sumatif, formatif, dan evaluatif sehari-hari.
7	(Salsabila et al., 2023)	Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV	Peran guru sebagai demonstrator bahwa guru wali kelas IV mengajarkan materi sesuai dengan ATP/Silabus. Peran guru sebagai pengelola kelas ialah bahwa guru wali kelas IV mengetahui keadaan dan mampu menangani siswa pada saat di kelas. Peran guru sebagai mediator atau fasilitator bahwa guru wali kelas IV menyesuaikan media dari RPP.

			Peran guru sebagai evaluator bahwa guru wali kelas IV telah memberikan penilaian yang autentik dan mengumpulkan data dari hasil evaluasi sumatif, formatif, dan penilaian harian. Peran guru sebagai motivator bahwa guru wali kelas IV memberikan dorongan belajar kepada siswa dengan menceritakan cerita inspiratif.
8	(Fitriana et al., 2024)	Optimalisasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi dan Kedisiplinan Siswa	Hasil penelitian menunjukkan kelas yang efektif dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan meningkatkan kedisiplinan siswa dengan menerapkan beberapa peraturan yang harus diterapkan dan terdapat sebuah sanksi yang berguna untuk memberikan rasa senggaman dalam melanggar aturan yang diterapkan oleh guru didalam kelas.
9	(Nada Irfani, 2022)	Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19	Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pandemi Covid-19 yakni dengan cara,menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, melibatkanpartisipatif siswa, menggunakan media belajar kreatif, dan memanfaatkan media digital.
10	(Tune Sumar, 2020)	Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar se Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo yaitu dengan mendesain kelas berada dalam kategori baik. Namun perlu ditingkatkan lagi karena masih sebagaian guru belum mampu mendesain kelas, mengorganisasikan kelas berada pada kategori baik.
11	(Huzni et al., 2023)	Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 1 Lajut Kecamatan Praya Tengah	Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 1 Lajut Kecamatan Praya Tengah, sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan beberapa cara, diantaranya (1) Ego-envelopment/menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesungguhan dalam berbuat, persentase 85% berkategori tinggi; (2) Kompetisi/persaingan, persentase 82% berkategori tinggi; (3) Mengetahui hasil belajar, persentase 71% berkategori tinggi; (4) Pemberian pujian, persentase 78% berkategori tinggi; (5) Pemberian nilai tinggi, persentase 89% berkategori tinggi; (6) Pemberian

			hadiah, persentase 68% berkategori tinggi; (7) Pemberian ulangan, persentase 86% berkategori tinggi; (8) Pemberian hukuman, persentase 75% berkategori tinggi.
12	(Anggraini & Sukartono, 2022)	Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar	Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah pemberian reward, menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi peserta didik seperti, metode belajar yang bervariasi, penggunaan media belajar yang menarik, pengadaan kegiatan yang bersifat individu maupun kelompok, dan kerjasama dengan orang tua.
13	(Priani & Ismiyati, 2020)	Pengaruh Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa	Hasil penelitian yaitu peningkatan motivasi belajar siswa dapat dicapai dengan meningkatkan kompetensi guru, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga.
14	(Sunaryati et al., 2023)	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan kompetensi kepribadian guru dan kompetensi sosial guru berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter toleransi siswa di Sekolah Dasar.
15	(Perdana & Valentina, 2022)	Faktor-Faktor yang memengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar: Literature Review	Hasil penelitian menunjukkan faktor internal yang memengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar yang meliputi efikasi diri, minat, dan kecerdasan emosional. Sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar meliputi kreativitas guru dalam menerapkan ice breaking, peran orang tua, pola asuh orang tua, dukungan teman sebaya, penerapan media pembelajaran visual, model pembelajaran time token, dan model hybrid learning & blended Learning.

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian, dapat diketahui bahwa peran guru dalam mengelola pembelajaran memiliki kontribusi yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pengelola kelas, motivator, fasilitator, mediator, evaluator, dan teladan bagi peserta didik. Berbagai peran tersebut saling berkaitan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Temuan pertama, Guru sebagai Pengelola Kelas. Hasil kajian menunjukkan bahwa peran guru sebagai pengelola kelas menjadi faktor dominan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pengelolaan kelas yang efektif mampu meningkatkan semangat belajar, kedisiplinan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Aini & Hadi, 2023; Fitriana et al., 2024; Habbah et al., 2023; Tune Sumar, 2020). Guru sebagai pengelola kelas bertanggung jawab mengatur

lingkungan fisik kelas, menetapkan aturan, mengelola perilaku siswa, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tertib. Analisis dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa cenderung meningkat ketika mereka belajar dalam lingkungan yang terstruktur, aman, dan mendukung proses interaksi belajar. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang baik menjadi landasan utama bagi keberhasilan peran-peran guru lainnya dalam pembelajaran.

Temuan kedua, guru sebagai motivator. Peran guru sebagai motivator menunjukkan bahwa guru berupaya meningkatkan motivasi belajar melalui pemberian pujian, penghargaan (*reward*), cerita inspiratif, kompetisi yang sehat, pemberian nilai, serta penguatan positif (Anggraini & Sukartono, 2022; Humaysah & Sholihat, 2024; Huzni et al., 2023; Salsabila et al., 2023). Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan guru berfungsi sebagai pendorong eksternal yang membantu siswa mempertahankan minat dan semangat belajar. Pada jenjang sekolah dasar, siswa masih membutuhkan pengakuan dan apresiasi dari guru untuk meningkatkan rasa percaya diri serta keyakinan terhadap kemampuan dirinya. Oleh karena itu, peran guru sebagai motivator menjadi sangat penting dalam membangun motivasi belajar yang berkelanjutan.

Temuan ketiga, guru sebagai fasilitator. Guru berperan sebagai fasilitator dengan menyediakan sumber belajar, media pembelajaran, dan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Nada Irfani, 2022; Ramadhani & Muhroji, 2022; R. Safitri et al., 2023; Salsabila et al., 2023). Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan membantu siswa memperoleh pengetahuan melalui berbagai sumber dan aktivitas pembelajaran. Analisis menunjukkan bahwa peran fasilitator berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar karena siswa memperoleh kesempatan untuk belajar secara aktif dan mandiri. Penggunaan media yang menarik, teknologi pembelajaran, dan metode yang bervariasi mampu meningkatkan perhatian serta minat siswa terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, guru sebagai fasilitator berfungsi menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.

Keempat, guru sebagai mediator. Peran guru sebagai mediator terlihat dari kemampuannya menjembatani hubungan antara siswa dengan materi pembelajaran, media pembelajaran, maupun lingkungan belajar. Guru menyesuaikan media dan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik sehingga materi dapat diterima dengan lebih mudah (Hanaris, 2023; R. Safitri et al., 2023). Dari hasil analisis dapat dipahami bahwa peran mediator membantu mengurangi kesulitan belajar yang dialami siswa. Guru berfungsi sebagai penghubung yang membuat materi pembelajaran menjadi lebih konkret, mudah dipahami, dan relevan dengan kehidupan siswa. Ketika siswa memahami materi dengan baik, rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk belajar juga meningkat.

Kelima, guru sebagai evaluator. Peran guru sebagai evaluator menunjukkan bahwa guru melaksanakan penilaian autentik, formatif, dan sumatif untuk memantau perkembangan belajar siswa (R. Safitri et al., 2023; Salsabila et al., 2023). Evaluasi dilakukan tidak hanya untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga untuk memberikan umpan balik yang dapat digunakan dalam memperbaiki proses pembelajaran. Analisis menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka memperoleh informasi mengenai kemajuan yang telah dicapai. Selain itu, umpan balik yang diberikan guru dapat membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka sehingga muncul dorongan untuk meningkatkan prestasi belajar. Dengan demikian, evaluasi berfungsi sebagai alat refleksi sekaligus motivasi bagi siswa.

Keenam, guru sebagai teladan bagi peserta didik. Peran guru sebagai teladan bahwa guru menjadi model perilaku yang dicontoh oleh siswa. Sikap disiplin, tanggung jawab, kerja keras, kejujuran, dan semangat belajar yang ditunjukkan guru dapat memengaruhi perilaku serta motivasi siswa dalam belajar (Aini & Hadi, 2023; Hanaris, 2023). Hasil analisis

menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar cenderung belajar melalui proses meniru (imitasi). Oleh karena itu, keteladanan guru memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa. Guru yang menunjukkan sikap positif dan antusias dalam mengajar dapat menginspirasi siswa untuk memiliki semangat belajar yang sama. Peran ini menjadi sangat penting karena motivasi belajar tidak hanya dibentuk melalui kata-kata, tetapi juga melalui contoh nyata yang diberikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar melalui pengelolaan kelas yang efektif, penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik, pemberian motivasi dan penguatan positif, pelaksanaan evaluasi yang berkelanjutan, serta pengembangan kompetensi profesional. Semakin baik kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, semakin tinggi pula motivasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa. Oleh karena itu, penguatan kompetensi guru dalam aspek pengelolaan pembelajaran perlu terus dilakukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan kajian, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar bersifat multidimensional. Guru sebagai pengelola kelas menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sebagai motivator memberikan dorongan dan penguatan, sebagai fasilitator menyediakan pengalaman belajar yang bermakna, sebagai mediator menjembatani siswa dengan materi pembelajaran, sebagai evaluator memberikan umpan balik terhadap perkembangan belajar, dan sebagai teladan menanamkan nilai-nilai positif melalui perilaku yang dicontoh siswa. Dari keenam peran tersebut, peran pengelola kelas dan motivator merupakan peran yang paling banyak ditemukan dalam penelitian terdahulu karena keduanya berhubungan langsung dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Namun demikian, efektivitas peningkatan motivasi belajar akan lebih optimal apabila seluruh peran guru dijalankan secara terpadu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, motivasi belajar siswa tidak hanya terbentuk melalui dorongan eksternal, tetapi juga berkembang menjadi motivasi intrinsik yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Aini, A., & Hadi, A. (2023). The Role of Teachers in Classroom Management on Elementary School Student Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 208–224. <https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v2i2.104>.
- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3071>.
- Attakhidijah, S., & Muhroji. (2022). The Effect of Discipline and Learning Motivation on Student Learning Outcomes in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(3), 494–500. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i3.49806>.
- Fitriana, A. N., Aisah, M. N., Rianto, E. I., & Widakdo, R. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi dan Kedisiplinan Siswa. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 5(2), 97–105. <https://doi.org/10.31949/madinasika.v5i2.8267>.
- Ghaleb, B. D. S. (2024). Effect of Exam-Focused and Teacher-Centered Education Systems on Students' Cognitive and Psychological Competencies. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 2(2), 611–631. <https://doi.org/10.59653/ijmars.v2i02.648>.
- Habbah, E. S., Husna, E., Yantoro, & Setiyadi, B. (2023). Strategi Guru Dalam Pengelolaan

- Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD*, 7(1), 19–26. <https://doi.org/10.24853/holistika.7.1.18-26>.
- Hanaris, F. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>.
- Humaysah, H., & Sholihat, N. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Education Informatic Technology and Science*, 6(2), 111–120. <https://doi.org/10.37859/jeits.v6i2.6531>.
- Huzni, M., Saputra, H. H., & Zain, M. I. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 1 Lajut Kecamatan Praya Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 1973–1980. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1085>.
- Kasmiatun, K., Metalin, A., & Muhimmah, H. A. (2025). The Role of Transformational Leadership in Improving Teacher Performance in the Implementation of Character-Based Learning in Elementary Schools: Systematic Literature Review. *Journal of the American Institute*, 2(6), 768–772. <https://doi.org/10.71364/cwda2205>.
- Lomba-Portela, L., Domínguez-Lloria, S., & Pino-Juste, M. R. (2022). Resistances to Educational Change: Teachers' Perceptions. *Education Sciences*, 12(5), 1–12. <https://doi.org/10.3390/educsci12050359>.
- Nada Irfani, R. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 3(1), 47–54. <https://doi.org/10.51875/jispe.v3i1.46>.
- Perdana, I. P. A., & Valentina, T. D. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar: Literature review. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 16897–16916. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.10417>.
- Priani, D., & Ismiyati, I. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 379–390. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.31621>.
- Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4855–4861. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>.
- Safitri, R., Andriana, E., & Rokmanah, S. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2012–2022. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2109>.
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938>.
- Salsabila, S., Gumilar, A., & Puspita, D. R. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(4), 874–885. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1682>.
- Sunaryati, T., Sudharsono, M., & Alpian, Y. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *JANACITTA*, 6(2), 85–93. <https://doi.org/10.35473/jnctt.v6i2.2575>.
- Tune Sumar, W. (2020). Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jambura Journal of Educational Management*, 1(1), 49–59. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i1.105>.
- Wicaksono, A. G., Sunarno, W., Saputro, S., & Prayitno, B. A. (2024). A Systematic Literature Review of Research Trends on Critical Thinking Skills. *SHS Web of Conferences*, 182, 01002. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202418201002>.
- Yılmaz, S. S., Yıldırım, A., & İlhan, N. (2022). Effects of the Context-Based Learning Approach on the Teaching of Chemical Changes Unit. *Journal of Turkish Science*

Education, 19(1), 218–236. <https://doi.org/10.36681/tused.2022.119>